

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Tujuannya untuk memperoleh data yang nyata dilapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terkait penelitian yang dikaji mengenai pendidikan *entrepreneur* dalam upaya membangun karakter kemandirian santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati.¹

Penelitian pendidikan *entrepreneur* dalam upaya membangun karakter kemandirian santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik angka dalam menguji kebenaran datanya dan lebih mengandalkan pada pemahaman terkait fenomena yang dikaji berbentuk deskriptif menggunakan metode alamiah.²

Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan ini mencakup lokasi penelitian dan rentang waktu penelitian yang dilakukan nantinya yaitu :

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al - Islah Kadilangu Trangkil Pati. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena

¹ Eri Berlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016), 62.

² Eri Berlian, 60.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

pendidikan *entrepreneur* sudah diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al – Islah Kadilangu Trangkil Pati sebagai bentuk upaya membangun karakter kemandirian santri melalui pembinaan pengelolaan usaha sesuai ketrampilan yang dimiliki dengan menyiapkan sumber daya manusia unggul serta *skill* agar ketika pulang menjadi manusia manfaat karena kegagalan santri terlihat ketika sudah pulang atau lulus dari pondok pesantren tidak bisa memberikan manfaat kepada masyarakat, umat dan bangsa.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini di laksanakan mulai dari bulan September 2020 sampai dengan selesai dari tahap prasurvai hingga dilaksanakan penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu:

a. Tahap Persiapan

Tahap penelitian ini meliputi pengajuan judul, pengajuan proposal, pembuatan proposal, dan permohonan ijin penelitian.

b. Tahap Penelitian

Tahap ini meliputi semua kegiatan yang ada di lapangan berkaitan dengan pengambilan data yang dilakukan peneliti melalui observasi, dokumentasi dan wawancara,

c. Tahap Penyelesaian

Tahap ini meliputi analisis semua data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan proses penyusunan hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan keterangan atau data yang di butuhkan oleh peneliti.⁴ Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif dinamakan narasumber atau informan. Informan adalah orang yang diminta informasi dan dijadikan sebagai sumber data informasi yang akurat untuk melengkapi data

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2017).

penelitian yang dilakukan.⁵ Seorang informan harus objektif dalam memberikan informasi, karena akan mempengaruhi valid atau tidak data yang diteliti serta mempengaruhi keabsahan data yang diteliti.

Teknik sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian, teknik sampling yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Peneliti mengambil informan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dengan alasan akan memperoleh informan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Teknik *Purposive Sampling* yaitu dengan memilih, mempertimbangkan informan yang akan dijadikan sebagai sumber data, dengan tujuan akan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.⁶ Teknik ini, peneliti memilih informan yang dianggap paling tahu dan dapat memberikan informasi mengenai apa yang sedang diteliti, pemilihan informan juga dapat mempermudah peneliti untuk menjelajahi objek/subjek yang sedang diteliti. Intinya *purposive sampling* ialah memilih informan secara sengaja, disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti, jadinya memilih informan yang sekiranya tau dan dapat memberikan informasi yang diperlukan. Pemilihan informan yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria berikut:

1. Nyai Hj. Anshiroh selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati.
2. Santri yang mendapat tugas tanggung jawab dalam mengelola unit usaha Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati ada 8 orang yaitu:
 - a. Fatahillah selaku pengelola usaha ternak kambing dan ternak lele.
 - b. Ulin Nuha selaku penanggung jawab usaha es dawet dan es buah.

⁵ Muh. Fitrah dan Lutfhiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 289.

- c. Maryatul Qibtia selaku penanggung jawab usaha toko pondok. Pertamina dan keuangan usaha agen gas elpiji 3kg.
- d. Zuliana Syafitri selaku penanggung jawab usaha olahan bandeng.
- e. Ulya Wahidatun Nikmah selaku penanggung jawab usaha roti.
- f. Nurul Azizah selaku penanggung jawab usaha *laundry*.
- g. Sulfie Nurul Azizah selaku penanggung jawab usaha bumbu pecel penjawi.
- h. Alfiyatun Nasihah selaku penanggung jawab usaha jahe pesantren.

D. Sumber Data

Faktor penentu keberhasilan dalam penelitian adalah sumber data yang digunakan sebagai sumber informasi dan sangat dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang dipakai ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian dan biasa disebut dengan data asli yang langsung memberikan data kepada peneliti terhadap obyek permasalahan yang dikaji melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.⁷

Data primer dalam penelitian pendidikan *entrepreneur* dalam upaya membangun karakter kemandirian santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati diperoleh dari observasi langsung ke lokasi penelitian Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati dan wawancara langsung dengan pengasuh pondok dan santri yang bertugas mengelola usaha guna memperoleh data yang valid berupa jadwal kegiatan aktivitas santri, data pengelolaan usaha yang dijalankan santri, data nama santri, sarana prasarana

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

pendukung kegiatan pendidikan *entrepreneur* yang telah dijalankan di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati. Data tersebut dimasukkan agar hasil penelitian yang dilakukan bisa maksimal dan optimal. Data primer bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diperoleh secara langsung dari keterangan informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁸ Data sekunder pada penelitian ini berupa buku, jurnal penelitian ilmiah, artikel ilmiah terkait pendidikan *entrepreneur* dan karakter kemandirian yang kemudian dikaitkan dengan permasalahan yang dikaji oleh Peneliti mengenai implementasi pendidikan *entrepreneur* dalam upaya membangun karakter kemandirian santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah strategis teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini melalui *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data baik primer maupun sekunder yang selanjutnya cara teknik pengumpulannya lebih banyak tertuju pada observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹

1. Observasi

Observasi bagian dari pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap obyek yang diteliti guna memudahkan dalam pengumpulan data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan pada penelitian. Teknik terpenting dalam melakukan observasi dengan mengandalkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti.¹⁰ Observasi yang dilakukan peneliti adalah nonpartisipan (peneliti hanya sebagai pengamat tidak memposisikan diri kedalam objek yang akan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 308.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 309.

¹⁰ Hardani, dkk, *Metode Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 123.

diteliti), atau partisipasi pasif (peneliti datang ke tempat penelitian untuk mengamati, dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan).¹¹

Teknik observasi ini, seorang peneliti mengamati sendiri, kemudian mencatat kejadian yang terjadi pada saat observasi. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui gambaran umum mengenai Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati mulai dari letak geografis, sarana dan prasarana, proses pendidikan *entrepreneur* yang dijalankan, proses menumbuhkan karakter kemandirian santri melalui kegiatan pendidikan *entrepreneur* yang di jalankan serta faktor pendorong dan penghambat kegiatan pendidikan *entrepreneur*.

2. Wawancara

Wawancara memuat berbagai rangkaian tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan informan guna memperoleh informasi dan keterangan terkait obyek penelitian yang dikaji mengenai pendidikan *entrepreneur* di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati dengan menggunakan pedoman wawancara.¹²

Penelitian ini, menggunakan jenis wawancara semi terstruktur artinya Peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan narasumber yang bersangkutan sebelum melakukan wawancara yaitu *entrepreneur* dalam upaya membangun karakter kemandirian santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati, meskipun dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.¹³

Wawancara dilakukan secara langsung dengan cara menemui informan yang diteliti atau narasumber.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. 299.

¹² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 111.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan wawancara dengan 9 narasumber yaitu:

- a. Nyai Hj. Anshiroh selaku Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati.
- b. Santri yang mendapat tugas tanggung jawab dalam mengelola unit usaha Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati ada 8 orang yaitu:
 - 1) Fatahillah selaku pengelola usaha ternak kambing dan ternak lele.
 - 2) Ulin Nuha selalu penanggung jawab usaha es dawet dan es buah.
 - 3) Maryatul Qibtia selaku penanggung jawab usaha toko pondok, Pertamina dan keuangan usaha agen gas elpiji 3kg.
 - 4) Zuliana Syafitri selaku penanggung jawab usaha olahan bandeng.
 - 5) Ulya Wahidatun Nikmah selaku penanggung jawab usaha roti
 - 6) Nurul Azizah selaku penanggung jawab usaha *laundry*.
 - 7) Sulfie Nurul Azizah selaku penanggung jawab usaha bumbu pecel penjawi.
 - 8) Alfiyatun Nasihah selaku penanggung jawab usaha jahe pesantren

3. Dokumentasi

Dokumentasi bagian dari teknik pengumpulan data secara tidak langsung membantu peneliti dalam mengumpulkan data terkait dokumen dan data-data penting mengenai permasalahan yang diteliti.¹⁴ Dokumentasi merupakan sumber data berupa catatan atau dokumen dari kejadian yang terjadi, dan sudah terjadi. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan (catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan), gambar (Foto, sketsa, denah, dan lain sebagainya), dan karya-karya

¹⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006), 225.

(patung, filem, lukisan, dan lain sebagainya) monumental seseorang.¹⁵

Kegunaan dokumen dalam penelitian biasanya untuk memperkuat data atau informasi yang telah didapatkan peneliti. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : Profil Pondok, Visi, Misi, dan Tujuan pondok, Data nama santri putra dan putri, Kegiatan aktifitas santri, Data pelanggaran santri Pondok, Data pengelolaan usaha di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati pada bulan Desember 2020 dan Foto kegiatan pengelolaan usaha dan produk usaha.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data salah satu langkah mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang dilakukan. Pelaksanaan uji keabsahan data diperlukan beberapa teknik pemeriksaan didasarkan pada kriteria tertentu yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian dari hasil penelitian.¹⁶ Peneliti melakukan kegiatan uji keabsahan data sebagai berikut:

1. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dengan melakukan pengecekan hasil temuannya kemudian membandingkannya. Trianggulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara trianggulasi teknik, sumber data dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data tersebut dengan isi dokumen lain yang saling berkaitan. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. 314.

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 324.

dengan mengecek data dari sumber penelitian wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati dan 8 Santri yang mendapat tugas tanggung jawab dalam mengelola unit usaha Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengecek sumber data, dengan teknik yang berbeda yaitu, melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Apabila hasil dari ketiga teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sesuai dengan hasil penelitian, maka penelitian ini dikatakan valid.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara mengumpulkan data, pada waktu yang berbeda. Apabila hasilnya tidak sama dengan hasil penelitian awal, maka dilakukan pengecekan penelitian kembali untuk menemukan kepastian hasil penelitian. Sebaliknya, jika hasilnya sama maka tidak perlu melakukan pengecekan kembali.

G. Teknik Analisis Data

Menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan meningkatkan pemahaman peneliti kemudian menyajikannya dengan sistematika yang ditentukan. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data, sedang berlangsung atau setelah selesai pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan peneliti ada tiga macam yaitu:¹⁷

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah awal disetiap penelitian, dalam penelitian kualitatif proses pengumpulan data observasi, wawancara, dan

¹⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 122-124.

dokumentasi.¹⁸ Teknik analisis data dalam penelitian ini diawali dengan mengumpulkan data terlebih dahulu berupa hasil observasi, wawancara secara mendalam kepada narasumber yaitu Pengasuh Pondok Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati dan 8 orang santri yang bertugas sebagai pengelola dan penanggung jawab usaha pesantren.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu kegiatan merangkum, menyederhanakan, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dan transformasi data kasar dari lapangan.¹⁹ Tahap reduksi data, dilakukan dengan memilih dan mengelompokkan data yang telah diperoleh. Tahap reduksi data, peneliti juga memisahkan data yang dianggap penting, dan data yang tidak penting, agar mempermudah mudah dan memberikan gambaran yang jelas kepada peneliti.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih, memusatkan, menyederhanakan, dan menelaah hasil observasi, hasil wawancara Pengasuh Pondok Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati dan 8 orang santri yang bertugas sebagai pengelola dan penanggung jawab usaha pesantren. Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung, hingga data yang diteliti lengkap. Melalui reduksi data fokus penelitian dapat ditentukan.

3. Pemaparan atau penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.²⁰ Ketika peneliti menyajikan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, .322.

¹⁹ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: KENCANA, 2020). 97-98.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. 325

data yang diperoleh, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan penelitian selanjutnya.²¹

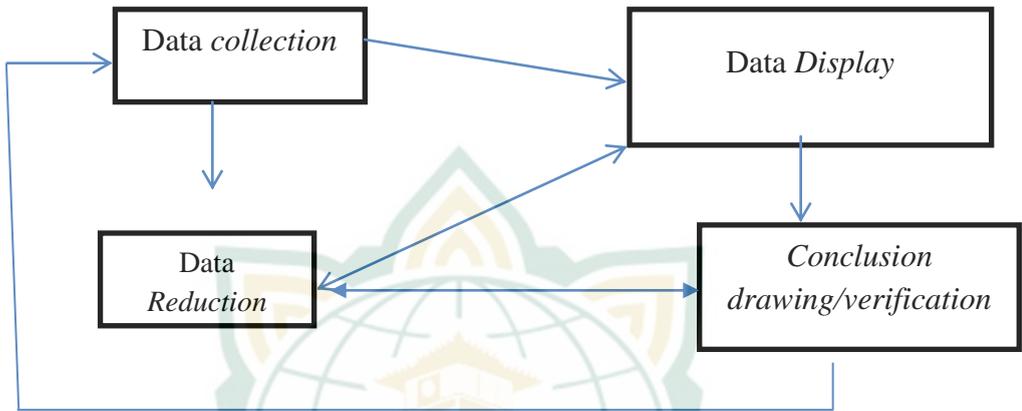
Penyajian data penelitian kualitatif biasanya bersifat naratif, selain itu juga dapat berupa grafik, matrik, jejaring kerja (*network*), dan chart. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyusun hasil penelitian pendidikan *entrepreneur* dalam membangun karakter kemandirian santri di Pondok Pesantren Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati Tahun 2020, dalam bentuk tabel dan teks.

4. Kesimpulan Dan Varifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ditemukannya bukti yang kuat dan bukti yang tidak mendukung pada pengumpulan data selanjutnya.²² Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan penelitian pendidikan *entrepreneur* dalam membangun karakter kemandirian santri di Pondok Pesantren Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati Tahun 2020. Kesimpulan yang diperoleh dapat didukung dengan bukti yang kuat dan valid seperti dokumentasi pendidikan *entrepreneur* dalam membangun karakter kemandirian santri di Pondok Pesantren atau juga dalam bentuk lampiran hasil wawancara. Data pada tahap ini merupakan hasil akhir dari penelitian.

²¹ Khadijah dan Nurul Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. 98.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. 329.

Gambar 3.1. Komponen Dalam Analisis Data

Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, karangan Sugiyono, 2015